



TAHUN 2024 POTENSI DESA Kelurahan Bandar Kidul

Disusun oleh:
Lurah Bandar Kidul

**KELURAHAN BANDAR KIDUL
KECAMATAN MOJOROTO
KOTA KEDIRI**



KATA PENGANTAR

Publikasi Potensi Desa merupakan publikasi yang berisi data dan indikator strategis mengenai kondisi dan potensi yang ada di desa/kelurahan. Data dan indikator terkait kondisi dan potensi desa/kelurahan diperoleh dari hasil kegiatan pendataan Potensi Desa (Podes) 2024 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdiri dari data identitas desa, kondisi geografis, infrastruktur, kondisi sosial, bencana alam serta potensi perekonomian. Selain itu Booklet ini juga berisi data dari desa/kelurahan terkait beberapa pertanyaan yang sering dikumpulkan oleh K/L/D/I lain.

Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan partisipasi berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terimakasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di edisi yang akan datang.

Lurah Bandar Kidul



Hanb Sudarmawan, SE

NIP. 198202272010011015



DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| SEKILAS PENDATAAN POTENSI DESA 2024 | 1 |
| DATA POTENSI DESA TAHUN 2024 | 3 |

Sekilas Pendataan Potensi Desa 2024

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes 2024 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

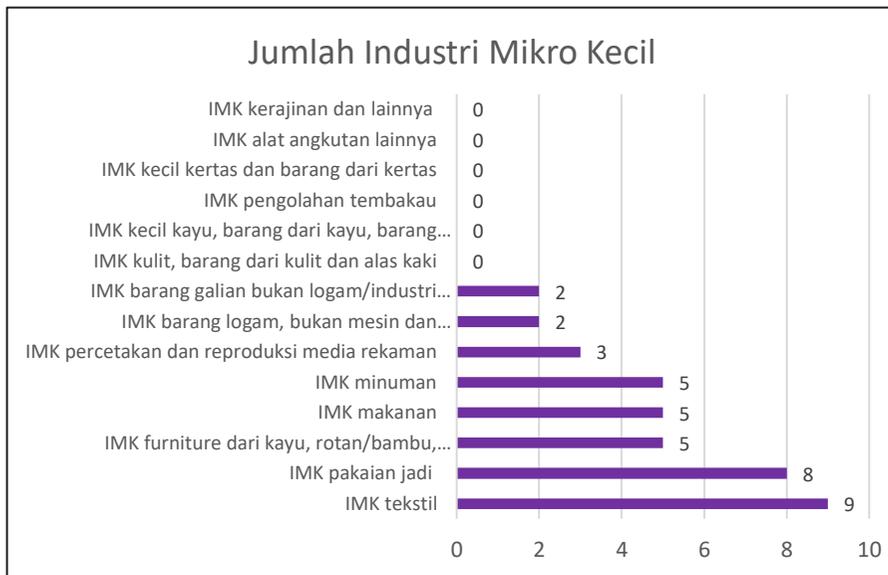
Pengumpulan data Podes 2024 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2024. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web



Potensi Ekonomi Kelurahan Bandar Kidul Tahun 2024

Salah satu potensi ekonomi di Kelurahan Bandar Kidul adalah sektor industri yang yaitu industri mikro dan kecil (IMK).

Grafik 1. Jumlah Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Kelurahan Bandar Kidul Tahun 2024



Sumber : Podes 2024, BPS

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa industri mikro dan kecil tersebar di berbagai sektor industri. Industri yang paling dominan adalah industri tekstil dengan total industri sebanyak 9 unit dan dan industri pakaian jadi sebanyak 8 unit. Keberadaan industri teskstil terutama industri tenun ikat yang merupakan produk unggulan di Kelurahan Bandar Kidul turut mengangkat industri pakaian jadi untuk memenuhi permintaan pasar local/regional terhadap pakaian jadi.

Industri makanan, minuman, furniture, dan percetakan menunjukkan keberadaan dan potensi untuk pengembangan lebih lanjut. Industry logam dan barang galian masih bisa berkembang untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga lokal.

DATA POTENSI DESA 2024

1. Identitas Desa

| | | | |
|------|---------------------|---|--------------|
| 1.1. | Nama Provinsi | : | JAWA TIMUR |
| 1.2. | Nama Kabupaten/Kota | : | KEDIRI |
| 1.3. | Nama Kecamatan | : | MOJOROTO |
| 1.4. | Nama Desa/Kelurahan | : | BANDAR KIDUL |
| 1.5. | Status Daerah | : | Perkotaan |

2. Keterangan Umum Desa

| | | | |
|-------|---|---|-----------------------|
| 2.1. | Topografi wilayah desa/kelurahan | : | Dataran |
| 2.2. | Keberadaan permukiman penduduk di puncak/tebing/lereng | : | - |
| 2.3. | Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut | : | Tidak ada |
| 2.4. | Pemanfaatan laut untuk : Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut) | : | - |
| 2.5. | Pemanfaatan laut untuk : Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut) | : | - |
| 2.6. | Pemanfaatan laut untuk : Tambak garam | : | - |
| 2.7. | Pemanfaatan laut untuk : Wisata bahari | : | - |
| 2.8. | Pemanfaatan laut untuk : Transportasi umum | : | - |
| 2.9. | Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.) di wilayah desa/kelurahan | : | - |
| 2.10. | Kondisi mangrove | : | - |
| 2.11. | Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan | : | Di luar kawasan hutan |
| 2.12. | Status kawasan hutan/hutan | : | - |
| 2.13. | Fungsi kawasan hutan/hutan | : | - |
| 2.14. | Ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan/hutan | : | - |
| 2.15. | Program Perhutanan Sosial tahun 2023 | : | - |

| | | | |
|-------------|---|---|------------------|
| 2.16 | Keberadaan satwa/tumbuhan yang dilindungi | : | Tidak ada |
|-------------|---|---|------------------|

3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

| | | | |
|------------|---|---|--|
| 3.1 | Keberadaan warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia/TKI di luar negeri pada 1 Januari 2024 | : | Tidak ada |
| 3.2 | Keberadaan agen (seseorang/sekelompok orang/perusahaan) pengerahan Pekerja Migran Indonesia/TKI ke luar negeri di desa/kelurahan pada tahun 2023: | : | Tidak ada |
| 3.3 | Keberadaan Warga Negara Asing (WNA) di desa/kelurahan pada 1 Januari 2024 | : | Tidak ada |
| 3.4 | Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha | : | Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor |
| 3.5 | Jenis sub sektor utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan | : | - |
| 3.6 | Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian di desa/kelurahan | : | - |
| 3.7 | Jalan darat dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih | : | - |

4. Perumahan dan Lingkungan Hidup

| | | | |
|------------|--|---|------------------|
| 4.1 | Jumlah keluarga pengguna listrik PLN | : | 3613 |
| 4.2 | Jumlah keluarga pengguna listrik Non PLN | : | 0 |
| 4.3 | Jumlah keluarga bukan pengguna listrik | : | 0 |
| 4.4 | Keluarga yang menggunakan lampu tenaga surya | : | Tidak ada |

| | | | |
|-------------|---|---|---|
| 4.5 | Penerangan di jalan desa/kelurahan yang menggunakan lampu tenaga surya: | : | Tidak ada |
| 4.6 | Penerangan di jalan utama desa/kelurahan | : | Ada, sebagian besar |
| 4.7 | Sumber penerangan di jalan utama desa/kelurahan | : | Listrik diusahakan oleh pemerintah |
| 4.8 | Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga: | : | LPG 3 kg |
| 4.9 | Cara memperoleh kayu bakar oleh sebagian besar keluarga | : | Pembelian |
| 4.10 | Tempat buang sampah keluarga: Tempat sampah, kemudian diangkut | : | Ya |
| 4.11 | Frekuensi pengangkutan sampah dalam satu minggu | : | 2 kali |
| 4.12 | Tempat buang sampah keluarga: Dalam lubang atau dibakar | : | Tidak ada |
| 4.13 | Tempat buang sampah keluarga: Sungai/saluran irigasi/danau/laut | : | Tidak ada |
| 4.14 | Tempat buang sampah keluarga: Drainase (got/selokan) | : | Tidak ada |
| 4.15 | Tempat buang sampah keluarga: Lainnya | : | Tidak ada |
| 4.16 | Tempat buang sampah sebagian besar keluarga | : | Tempat sampah, kemudian diangkut |
| 4.17 | Keberadaan Tempat Penampungan Sementara (TPS) | : | Tidak ada |
| 4.18 | Keberadaan Tempat Penampungan Sementara Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) | : | Tidak ada |
| 4.19 | Keberadaan bank sampah di desa/kelurahan | : | Ada |
| 4.20 | Proses pemilahan di TPS3R | : | - |

| | | | |
|-------------|--|---|-------------------------|
| 4.21 | Jenis pemilahan yang dilakukan di TPR3R | : | - |
| 4.22 | Pemilahan sampah membusuk dan sampah kering: | : | Sebagian besar keluarga |
| 4.23 | Penggunaan fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga di desa/kelurahan | : | Jamban sendiri |
| 4.24 | Tempat pembuangan akhir tinja sebagian besar keluarga | : | Tangki septik |
| 4.25 | Tempat/saluran pembuangan limbah cair dari air mandi/cuci sebagian besar keluarga | : | Lubang resapan |
| 4.26 | Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari | : | Sumur bor atau pompa |
| 4.27 | Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari | : | Sumur bor atau pompa |
| 4.28 | Wilayah desa/kelurahan dilalui SUTET, SUTT, SUTTAS : | : | Tidak |
| 4.29 | Jika dilalui SUTET/SUTT/SUTTAS, keberadaan permukiman dibawah SUTET/SUTT/SUTTAS: | : | - |
| 4.30 | Keberadaan sungai: | : | Ada |
| 4.31 | Keberadaan saluran irigasi: | : | Ada |
| 4.32 | Keberadaan danau/waduk/situ/bendungan: | : | Tidak ada |
| 4.33 | Keberadaan embung: | : | Tidak ada |
| 4.34 | Keberadaan permukiman di bantaran sungai: | : | Tidak ada |
| 4.35 | Air sungai tercemar limbah: | : | Tidak |
| 4.36 | Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Pabrik/industri/usaha | : | - |
| 4.37 | Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Rumah tangga | : | - |
| 4.38 | Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Lainnya | : | - |

| | | | |
|-------------|---|---|--------------------|
| 4.39 | Sumber limbah berlokasi di: | : | - |
| 4.40 | Keberadaan mata air di desa/kelurahan | : | Tidak ada |
| 4.41 | Jumlah embung di desa/kelurahan | : | - |
| 4.42 | Keberadaan permukiman kumuh: | : | Tidak ada |
| 4.43 | Kejadian pencemaran lingkungan: Air | : | Tidak ada |
| 4.44 | Sumber pencemaran Air | : | - |
| 4.45 | Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Air | : | - |
| 4.46 | Kejadian pencemaran lingkungan: Tanah | : | Tidak ada |
| 4.47 | Sumber pencemaran Tanah | : | - |
| 4.48 | Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Tanah | : | - |
| 4.49 | Kejadian pencemaran lingkungan: Udara | : | Tidak ada |
| 4.50 | Sumber pencemaran Udara | : | - |
| 4.51 | Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan : Kejadian pencemaran Udara | : | - |
| 4.52 | Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya oleh masyarakat desa/kelurahan | : | Tidak ada kegiatan |
| 4.53 | Pengolahan/daur ulang sampah (reuse, recycle) oleh masyarakat desa/kelurahan | : | Tidak ada kegiatan |
| 4.54 | Penggalakan penggunaan pupuk organik di lahan pertanian | : | Tidak ada kegiatan |
| 4.55 | Keberadaan dan keaktifan komunitas/kelompok lingkungan hidup (meliputi gerakan lingkungan berkelanjutan, sadar lingkungan, siaga bencana) | : | Ada, aktif |
| 4.56 | Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian selama setahun terakhir: | : | Tidak ada |

| | | | |
|-------------|--|---|------------------|
| 4.57 | Keberadaan lokasi penggalian Golongan C (misalnya: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, dll.) di desa/kelurahan: | : | Tidak ada |
|-------------|--|---|------------------|

5. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam

| | | | |
|-------------|---|---|---|
| 5.1 | Banyak kejadian tanah longsor 2023 | : | - |
| 5.2 | Korban jiwa tanah longsor 2023 | : | - |
| 5.3 | Banyak kejadian Banjir 2023 | : | - |
| 5.4 | Korban jiwa Banjir 2023 | : | - |
| 5.5 | Banyak kejadian Banjir bandang 2023 | : | - |
| 5.6 | Korban jiwa Banjir bandang 2023 | : | - |
| 5.7 | Banyak kejadian Gempa bumi 2023 | : | - |
| 5.8 | Korban jiwa Gempa bumi 2023 | : | - |
| 5.9 | Banyak kejadian Tsunami 2023 | : | - |
| 5.10 | Korban jiwa Tsunami 2023 | : | - |
| 5.11 | Banyak kejadian Gelombang pasang laut 2023 | : | - |
| 5.12 | Korban jiwa Gelombang pasang laut 2023 | : | - |
| 5.13 | Banyak kejadian Angin puyuh/puting beliung/topan 2023 | : | - |
| 5.14 | Korban jiwa Angin puyuh/puting beliung/topan 2023 | : | - |
| 5.15 | Banyak kejadian Gunung meletus 2023 | : | - |
| 5.16 | Korban jiwa Gunung meletus 2023 | : | - |
| 5.17 | Banyak kejadian Kebakaran hutan 2023 | : | - |
| 5.18 | Korban jiwa Kebakaran hutan 2023 | : | - |
| 5.19 | Banyak kejadian Kekeringan (lahan) 2023 | : | - |
| 5.20 | Korban jiwa Kekeringan (lahan) 2023 | : | - |

| | | | |
|-------------|--|---|-------------------------------|
| 5.21 | Banyak kejadian abrasi 2023 | : | - |
| 5.22 | Korban jiwa Abrasi 2023 | : | - |
| 5.23 | Sistem peringatan dini bencana alam | : | Tidak ada |
| 5.24 | Sistem peringatan dini khusus tsunami | : | Bukan wilayah potensi tsunami |
| 5.25 | Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.) | : | Tidak ada |
| 5.26 | Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana | : | Tidak ada |
| 5.27 | Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. selama 3 tahun terakhir | : | Tidak ada |
| 5.28 | Desa Tangguh Bencana (Destana) | : | Tidak |
| 5.29 | Program Kampung Iklim (Proklim) | : | Tidak |
| 5.30 | Kampung Pesisir Tangguh | : | Tidak |
| 5.31 | Kampung Siaga Bencana | : | Tidak |
| 5.32 | Kampung Tangguh Covid | : | Tidak |
| 5.33 | Keberadaan warga desa pernah mengikuti simulasi kesiapsiagaan bencana | : | Tidak ada |
| 5.34 | Keberadaan warga desa pernah mengikuti gladi ruang kesiapsiagaan bencana | : | Tidak ada |
| 5.35 | Keberadaan warga desa pernah memiliki sertifikasi pelatihan penanggulangan bencana | : | Tidak ada |

6. Pendidikan dan Kesehatan

| | | | |
|------------|---|---|---|
| 6.1 | Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) negeri | : | 0 |
| 6.2 | Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) swasta | : | 4 |
| 6.3 | Jumlah TK negeri | : | 1 |
| 6.4 | Jumlah TK swasta | : | 3 |

| | | |
|-------------|--|------|
| 6.5 | Jumlah RA/BA negeri | : 0 |
| 6.6 | Jumlah RA/BA swasta | : 2 |
| 6.7 | Jumlah SD negeri | : 3 |
| 6.8 | Jumlah SD swasta | : 2 |
| 6.9 | Jumlah MI negeri | : 1 |
| 6.10 | Jumlah MI swasta | : 0 |
| 6.11 | Jumlah SMP negeri | : 0 |
| 6.12 | Jumlah SMP swasta | : 0 |
| 6.13 | Jumlah MTs negeri | : 1 |
| 6.14 | Jumlah MTs swasta | : 0 |
| 6.15 | Jumlah SMA negeri | : 0 |
| 6.16 | Jumlah SMA swasta | : 1 |
| 6.17 | Jumlah MA negeri | : 0 |
| 6.18 | Jumlah MA swasta | : 0 |
| 6.19 | Jumlah SMK negeri | : 0 |
| 6.20 | Jumlah SMK swasta | : 1 |
| 6.21 | Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi negeri | : 0 |
| 6.22 | Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi swasta | : 0 |
| 6.23 | Jumlah rumah sakit | : 1 |
| 6.24 | Jumlah rumah sakit bersalin | : 0 |
| 6.25 | Jumlah puskesmas dengan rawat inap | : 0 |
| 6.26 | Jumlah puskesmas tanpa rawat inap | : 0 |
| 6.27 | Jumlah puskesmas pembantu | : 1 |
| 6.28 | Jumlah poliklinik/balai pengobatan | : 1 |
| 6.29 | Jumlah tempat praktek dokter | : 5 |
| 6.30 | Jumlah rumah bersalin | : 0 |
| 6.31 | Jumlah tempat praktek bidan | : 1 |
| 6.32 | Jumlah poskeskel (pos kesehatan kelurahan) | : 1 |
| 6.33 | Jumlah polindes (pondok bersalin desa) | : 0 |
| 6.34 | Jumlah apotek | : 5 |
| 6.35 | Jumlah toko khusus obat/jamu | : 0 |
| 6.36 | Jumlah posyandu aktif | : 19 |
| 6.37 | Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali | : 19 |
| 6.38 | Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih | : 0 |
| 6.39 | Jumlah Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) | : 1 |
| 6.40 | Jumlah kader pelaksana (KB/Kesehatan ibu dan anak) | : 97 |

| | | | |
|-------------|--|---|-----------|
| 6.41 | Tenaga dokter pria yang tinggal/menetap di desa/kelurahan | : | 2 |
| 6.42 | Tenaga dokter wanita yang tinggal/menetap di desa/kelurahan | : | 3 |
| 6.43 | Tenaga dokter gigi yang tinggal/menetap di desa/kelurahan | : | 0 |
| 6.44 | Tenaga bidan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan | : | 1 |
| 6.45 | Tenaga kesehatan lain yang tinggal/menetap di desa/kelurahan | : | 21 |

7. Sosial Budaya

| | | | |
|-------------|--|---|------------------|
| 7.1 | Keberadaan warga yang menganut agama Islam | : | Ada |
| 7.2 | Keberadaan warga yang menganut agama Kristen | : | Ada |
| 7.3 | Keberadaan warga yang menganut agama Katolik | : | Ada |
| 7.4 | Keberadaan warga yang menganut agama Buddha | : | Tidak ada |
| 7.5 | Keberadaan warga yang menganut agama Hindu | : | Tidak ada |
| 7.6 | Keberadaan warga yang menganut agama Konghucu | : | Ada |
| 7.7 | Keberadaan warga yang menganut aliran penghayat kepercayaan | : | Tidak ada |
| 7.8 | Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan : | : | Islam |
| 7.9 | Jumlah Masjid | : | 11 |
| 7.10 | Jumlah Surau/Langgar/Musala | : | 23 |
| 7.11 | Jumlah Gereja Kristen | : | 0 |
| 7.12 | Jumlah Gereja Katolik | : | 0 |
| 7.13 | Jumlah Kapel | : | 0 |
| 7.14 | Jumlah Pura | : | 0 |
| 7.15 | Jumlah Wihara | : | 0 |
| 7.16 | Jumlah Klenteng | : | 0 |
| 7.17 | Jumlah Balai Basarah | : | 0 |
| 7.18 | Jumlah lainnya | : | 0 |
| 7.19 | Warga kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis | : | Ya |
| 7.20 | Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa : | : | Ya |

| | | | |
|-------------|---|---|---|
| 7.21 | Bahasa sehari-hari sebagian besar warga di kelurahan | : | Jawa |
| 7.22 | Ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga desa/kelurahan untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar (misalnya: lapangan terbuka/alun-alun, taman, dll.) | : | Ada, dikelola |
| 7.23 | Ruang terbuka hijau | : | Tidak ada |
| 7.24 | Ruang terbuka non hijau | : | Ada |
| 7.25 | Kebiasaan gotong royong warga di desa/kelurahan untuk kepentingan umum/komunitas: | : | Ada, sebagian besar warga terlibat |
| 7.26 | Kegiatan gotong royong warga untuk membantu warga yang sedang mengalami musibah: | : | Ada, sebagian besar warga terlibat |
| 7.27 | Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: PKK | : | 1 |
| 7.28 | Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Karang taruna | : | 1 |
| 7.29 | Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Lembaga adat | : | 0 |
| 7.30 | Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Kelompok tani | : | 2 |
| 7.31 | Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Lembaga pengelolaan air | : | 0 |
| 7.32 | Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan: Kelompok masyarakat (pokmas) | : | 3 |

8. Olahraga dan Hiburan

| | | | |
|------------|---|---|------------------|
| 8.1 | Ketersediaan fasilitas/lapangan: Sepak bola | : | Ada, baik |
| 8.2 | Kelompok kegiatan: Sepak bola | : | Ada |
| 8.3 | Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bola voli | : | Ada, baik |
| 8.4 | Kelompok kegiatan: Bola voli | : | Ada |
| 8.5 | Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bulu tangkis | : | Ada, baik |
| 8.6 | Kelompok kegiatan: Bulu tangkis | : | Ada |
| 8.7 | Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bola basket | : | Tidak ada |
| 8.8 | Kelompok kegiatan: Bola basket | : | Tidak ada |

| | | | |
|-------------|---|---|------------------|
| 8.9 | Ketersediaan fasilitas/lapangan: Tenis lapangan | : | Tidak ada |
| 8.10 | Kelompok kegiatan: Tenis lapangan | : | Tidak ada |
| 8.11 | Ketersediaan fasilitas/lapangan: Tenis meja | : | Tidak ada |
| 8.12 | Kelompok kegiatan: Tenis meja | : | Tidak ada |
| 8.13 | Ketersediaan fasilitas/lapangan: Futsal | : | Tidak ada |
| 8.14 | Kelompok kegiatan: Futsal | : | Tidak ada |
| 8.15 | Ketersediaan fasilitas/lapangan: Renang | : | Tidak ada |
| 8.16 | Kelompok kegiatan: Renang | : | Tidak ada |
| 8.17 | Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bela diri (pencak silat, karate, dll.) | : | Tidak ada |
| 8.18 | Kelompok kegiatan: Bela diri (pencak silat, karate, dll.) | : | Ada |
| 8.19 | Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bilyard | : | Tidak ada |
| 8.20 | Kelompok kegiatan: Bilyard | : | Tidak ada |
| 8.21 | Ketersediaan fasilitas/lapangan: fitness, aerobik, dll | : | Tidak ada |
| 8.22 | Kelompok kegiatan: fitness, aerobik, dll | : | Ada |
| 8.23 | Ketersediaan fasilitas/lapangan: Lainnya | : | Tidak ada |
| 8.24 | Kelompok kegiatan: Lainnya | : | Tidak ada |
| 8.25 | Keberadaan pub/diskotik/tempat karaoke yang masih berfungsi : | : | Ada |
| 8.26 | Jika tidak ada pub/diskotik/tempat karaoke, perkiraan jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat | : | - |

9. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

| | | | |
|------------|--|---|---------------------------------|
| 9.1 | Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui: | : | Darat |
| 9.2 | Jenis permukaan jalan yang terluas: | : | Aspal/beton |
| 9.3 | Jalan darat dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih: | : | Sepanjang tahun |
| 9.4 | Keberadaan angkutan umum: | : | Ada, dengan trayek tetap |
| 9.5 | Operasional angkutan umum yang utama: | : | Setiap hari |
| 9.6 | Jam operasi angkutan umum yang utama: | : | Siang dan malam hari |
| 9.7 | Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat | : | - |
| 9.8 | Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat | : | - |

| | | | |
|-------------|--|---|-----------------------------|
| 9.9 | Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat | : | Ojek sepeda motor |
| 9.10 | Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota | : | - |
| 9.11 | Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota | : | - |
| 9.12 | Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota | : | Ojek sepeda motor |
| 9.13 | Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat | : | - |
| 9.14 | Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat | : | - |
| 9.15 | Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat | : | Ojek sepeda motor |
| 9.16 | Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel | : | 2 |
| 9.17 | Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone | : | Sebagian besar warga |
| 9.18 | Keberadaan internet untuk warnet, game online, dan fasilitas lainnya di desa/kelurahan | : | Ada |
| 9.19 | Jumlah menara Base Transceiver Station (BTS) | : | 2 |
| 9.20 | Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan | : | 5 |
| 9.21 | Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan | : | Sinyal sangat kuat |
| 9.22 | Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan: | : | 5G/4G/LTE |
| 9.23 | Komputer/PC/laptop yang masih berfungsi di kantor kepala desa/lurah: | : | Digunakan |
| 9.24 | Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah: | : | Berfungsi |
| 9.25 | Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos: | : | Beroperasi |
| 9.26 | Layanan pos keliling: | : | Tidak ada |
| 9.27 | Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta: | : | Beroperasi |
| 9.28 | Program/siaran televisi/radio: RRI | : | Ya |
| 9.29 | Program/siaran televisi/radio: RRI daerah | : | Ya |

| | | | | |
|-------------|---|-------|---|-----------|
| 9.30 | Program/siaran televisi/radio: swasta/komunitas | Radio | : | Ya |
|-------------|---|-------|---|-----------|

10. Ekonomi

| | | | |
|--------------|--|---|----------|
| 10.1 | Industri mikro dan kecil kulit, barang dari kulit dan alas kaki (tas, sepatu, sandal, ikat pinggang dll.) | : | 0 |
| 10.2 | Industri mikro dan kecil furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik, logam (meja, kursi, tempat tidur, lemari, dll) | : | 5 |
| 10.3 | Industri mikro dan kecil barang logam, bukan mesin dan peralatannya (teralis, pagar, sabit, pisau, parang, gunting, sendok, golok, dll) | : | 2 |
| 10.4 | Industri mikro dan kecil tekstil (kain ulos, kain songket, kain tenun, dan percetakan batik, dll) | : | 9 |
| 10.5 | Industri mikro dan kecil pakaian jadi (konveksi, pakaian, kemeja, rok, celana, mukena bordir) | : | 8 |
| 10.6 | Industri mikro dan kecil barang galian bukan logam/industri gerabah/keramik/batu bata (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, kaca patri, cangkir, guci, dll) | : | 2 |
| 10.7 | Industri mikro dan kecil kayu, barang dari kayu, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (reng kayu, papan, anyaman tas dan tikar, kusen, dll) | : | 0 |
| 10.8 | Industri mikro dan kecil makanan (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah, sayuran, minyak dan lemak, susu, dll) | : | 5 |
| 10.9 | Industri mikro dan kecil minuman (minuman kemasan, air mineral, air isi ulang, sopi dll) | : | 5 |
| 10.10 | Industri mikro dan kecil pengolahan tembakau (industri rokok, pengeringan dan perajangan tembakau) | : | 0 |
| 10.11 | Industri mikro dan kecil kertas dan barang dari kertas (kantong kertas, post card, kardus, sak semen) | : | 0 |

| | | |
|--------------|---|-----------------------|
| 10.12 | Industri mikro dan kecil percetakan dan reproduksi media rekaman (buku, brosur, kartu nama, kalender, spanduk, dll) | : 3 |
| 10.13 | Industri mikro dan kecil alat angkutan lainnya (perahu, klotok, rakit, kursi roda, dll) | : 0 |
| 10.14 | Industri mikro dan kecil kerajinan dan lainnya (kerajinan tangan, mainan anak-anak, batu akik, perhiasan emas/imitasi,) | : 0 |
| 10.15 | Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (las keliling, reparasi dinamo, reparasi mesin penggiling padi, dll) | : 0 |
| 10.16 | Jumlah Lingkungan Industri Kecil (LIK) : | : 0 |
| 10.17 | Jumlah Perkampungan Industri Kecil (PIK) : | : 0 |
| 10.18 | Keberadaan produk barang unggulan/utama di desa/kelurahan | : Ada |
| 10.19 | Produk barang unggulan makanan | : - |
| 10.20 | Produk barang unggulan non makanan | : TENUN IKAT |
| 10.21 | Produk unggulan/utama desa/kelurahan ada yang diekspor ke negara lain | : Ada, sebagian kecil |
| 10.22 | Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling): | : Ada |
| 10.23 | Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling): | : Ada |
| 10.24 | Jumlah Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN) yang beroperasi di desa/kelurahan: | : 0 |
| 10.25 | Jumlah Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll) yang beroperasi di desa/kelurahan: | : 0 |
| 10.26 | Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di desa/kelurahan: | : 0 |
| 10.27 | Jumlah kelompok pertokoan | : 9 |
| 10.28 | Jumlah Pasar dengan bangunan permanen | : 0 |
| 10.29 | Jumlah Pasar dengan bangunan semi permanen | : 1 |
| 10.30 | Jumlah Pasar tanpa bangunan | : 0 |
| 10.31 | Jumlah minimarket/swalayan/supermarket | : 3 |
| 10.32 | Jumlah Restoran/rumah makann | : 4 |
| 10.33 | Jumlah Warung/kedai makanan minuman | : 35 |

| | | | |
|--------------|------------------------------|---|-----------|
| 10.34 | Jumlah Hotel | : | 1 |
| 10.35 | Jumlah Penginapan | : | 0 |
| 10.36 | Jumlah Toko/warung kelontong | : | 45 |

11.Keamanan

| | | | |
|--------------|---|---|------------------|
| 11.1 | Jumlah Kejadian Perkelahian massal antar kelompok masyarakat | : | Tidak ada |
| 11.2 | Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa/kelurahan | : | Tidak ada |
| 11.3 | Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan | : | Tidak ada |
| 11.4 | Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah | : | Tidak ada |
| 11.5 | Jumlah Kejadian Perkelahian massal pelajar/mahasiswa | : | Tidak ada |
| 11.6 | Jumlah Kejadian Perkelahian massal antar suku | : | Tidak ada |
| 11.7 | Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan: | : | Ada |
| 11.8 | Pembentukan/pengaturan regu keamanan: | : | Ada |
| 11.9 | Penambahan jumlah anggota hansip/linmas: | : | Tidak ada |
| 11.10 | Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan: | : | Ada |
| 11.11 | Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga: | : | Ada |
| 11.12 | Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan: orang | : | 46 |
| 11.13 | Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) di desa/kelurahan | : | Ada |
| 11.14 | Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi) yang digunakan | : | 0 |
| 11.15 | Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi) yang tidak digunakan | : | 1 |
| 11.16 | Perkiraan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat: Km | : | - |
| 11.17 | Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat: | : | - |

| | | | |
|--------------|--|---|------------------|
| 11.18 | Jumlah korban bunuh diri laki-laki (termasuk percobaan bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: Orang | : | 0 |
| 11.19 | Jumlah korban bunuh diri perempuan (termasuk percobaan bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: Orang | : | 0 |
| 11.20 | Jumlah korban pembunuhan laki-laki yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: Orang | : | - |
| 11.21 | Jumlah korban pembunuhan perempuan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir: Orang | : | - |
| 11.22 | Keberadaan lokasi berkumpul/mangkal anak jalanan di desa/kelurahan: | : | Tidak ada |
| 11.23 | Keberadaan tempat mangkal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan: | : | Tidak ada |
| 11.24 | Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan: | : | Tidak ada |

12. Perlindungan Sosial, Pembangunan, dan Pemberdayaan Masyarakat

| | | | |
|-------------|--|---|------------------|
| 12.1 | Jumlah keluarga yang menerima BLT (Tiga bulan pertama) | : | |
| 12.2 | Jumlah keluarga yang menerima BLT (Tiga bulan kedua) | : | |
| 12.3 | Jumlah orang yang menerima padat karya tunai desa | : | |
| 12.4 | Persentase jumlah dana padat karya tunai desa terhadap total dana desa | : | |
| 12.5 | Keberadaan paket layanan terkait stunting: kegiatan posyandu | : | Ada |
| 12.6 | Keberadaan paket layanan terkait stunting: pemberian makanan tambahan PMT/penyuluhan | : | Ada |
| 12.7 | Keberadaan paket layanan terkait stunting: pelatihan kader | : | Tidak ada |
| 12.8 | Keberadaan paket layanan terkait stunting: insentif kader | : | Ada |

| | | | |
|--------------|--|---|------------------|
| 12.9 | Keberadaan paket layanan terkait stunting: lain-lain | : | Tidak ada |
| 12.10 | Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas ibu hamil | : | Ada |
| 12.11 | Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas ibu balita | : | Ada |
| 12.12 | Keberadaan paket layanan terkait stunting: PMT ibu hamil KEK/ risiko tinggi dari keluarga miskin | : | Ada |
| 12.13 | Keberadaan paket layanan terkait stunting: akses air minum aman | : | Ada |
| 12.14 | Keberadaan paket layanan terkait stunting: akses jamban sehat | : | Ada |
| 12.15 | Keberadaan paket layanan terkait stunting: jaminan kesehatan ibu hamil dari keluarga miskin | : | Ada |
| 12.16 | Keberadaan paket layanan terkait stunting: jaminan kesehatan untuk anak baduta dari keluarga miskin | : | Ada |
| 12.17 | Keberadaan paket layanan terkait stunting: akta kelahiran untuk bayi dari keluarga miskin | : | Ada |
| 12.18 | Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas pengasuhan | : | Tidak ada |
| 12.19 | Keberadaan paket layanan terkait stunting: pemanfaatan pekarangan keluarga dan tanah desa | : | Ada |
| 12.20 | Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana energi | : | Tidak ada |
| 12.21 | Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana sanitasi dan air bersih | : | Ada |
| 12.22 | Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana penanggulangan bencana dan pelestarian alam | : | Ada |
| 12.23 | Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Pengembangan energi terbarukan | : | Tidak ada |
| 12.24 | Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Pengelolaan lingkungan perumahan desa/kelurahan | : | Ada |

| | | |
|--------------|--|--------------|
| 12.25 | Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Peningkatan kesadaran dalam pelestarian alam dan penanggulangan bencana | : Ada |
|--------------|--|--------------|

13.Keterangan Aparatur Pemerintah desa/kelurahan

| | | |
|--------------|---|------------------------|
| 13.1 | Keberadaan: Kepala Desa/Lurah | : Ada |
| 13.2 | Umur Kepala Desa/Lurah | : 58 |
| 13.3 | Jenis kelamin Kepala Desa/Lurah | : Laki-laki |
| 13.4 | Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Lurah | : Diploma IV/S1 |
| 13.5 | Tahun mulai menjabat | : 2017 |
| 13.6 | Keberadaan: Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan | : Ada |
| 13.7 | Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan | : 52 |
| 13.8 | Jenis kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan | : Laki-laki |
| 13.9 | Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan | : SMU/Sederajat |
| 13.10 | Tahun mulai menjabat | : 2023 |
| 13.11 | Jumlah aparatur pemerintahan: Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, dll) | : 3 |
| 13.12 | Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Teknis (kasi kesejahteraan, dll) | : 9 |
| 13.13 | Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll.) | : 48 |
| 13.14 | Jumlah aparatur pemerintahan: Pegawai desa/kelurahan lainnya (hansip, dll) | : 46 |
| 13.15 | Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan | : Ada |
| 13.16 | Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama tahun 2023 | : 15 |



DATA

Mencerdaskan Bangsa